



ANALISIS KEGIATAN FORUM MGMP BAHASA ARAB DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB DI JAWA TENGAH

Rizal Nur Rochman [✉], **Maman Abdurrahman** [✉], **Mad Ali** [✉],

Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Sejarah Artikel:

Diterima: April 2022

Disetujui: Mei 2022

Dipublikasikan: Juni 2022

Keywords:

Arabic Language; MGMP

Forum, Teachers Pedagogy.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen, kegiatan dan strategi Forum MGMP Bahasa Arab dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, angket dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap pengurus, adapun angket diberikan kepada anggota Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah sudah optimal dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan program kerja yang menyesuaikan dengan kebutuhan guru, akan tetapi dari segi manajemen kepengurusan perlu diperbaiki agar dapat berjalan optimal. Pertama, perlu adanya kepengurusan Forum MGMP Bahasa Arab di masing-masing kota atau kabupaten di Jawa Tengah. Kedua, perlu adanya pertemuan rutin pengurus inti Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah dan pengurus tingkat Kota/Kabupaten secara berkala entah itu secara luring ataupun daring. Ketiga, perlu adanya sosialisasi program kerja Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah kepada guru bahasa Arab di Jawa Tengah, sehingga antusias anggota semakin tinggi. Keempat, Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah harus menambah kerjasama dengan instansi luar untuk bersama-sama mendukung dan mengembangkan pedagogik guru bahasa Arab di Jawa Tengah melalui Forum MGMP, kerjasama bisa dilakukan dengan perguruan tinggi, balai bahasa, dan pemangku kebijakan pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kementerian Agama tingkat Provinsi serta pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota di Jawa Tengah.

Abstract:

This study aims to identify and describe the management, activities and strategies of the Arabic MGMP Forum in developing the pedagogic competence of Arabic teachers in Central Java. The method used in this research is a qualitative approach. Data collection techniques include interviews, questionnaires and documentation studies. Interviews were conducted with the management, while the questionnaire was given to members of the Central Java Arabic Language MGMP Forum. The results showed that the Central Java Arabic MGMP Forum was optimal in developing the pedagogic competence of Arabic teachers in Central Java. This is evidenced by a work program that adapts to the needs of teachers, but from a management perspective it needs to be improved so that it can run optimally. First, it is necessary to have an Arabic Language MGMP Forum in each city or district in Central Java. Second, there is a need for regular meetings of the core management of the Central Java Arabic Language MGMP Forum and the City/Regency level administrators on a regular basis, either offline or online. Third, it is necessary to socialize the work program of the Central Java Arabic Language MGMP Forum to Arabic language teachers in Central Java, so that the enthusiasm of members is higher. Fourth, the Central Java Arabic Language MGMP Forum must increase collaboration with external agencies to jointly support and develop the pedagogy of Arabic language teachers in Central Java through the MGMP Forum, collaboration can be done with universities, language centers, and education policy makers from the Ministry of Education and Culture. Culture or the Ministry of Religion at the provincial level as well as the provincial government or district/city government in Central Java.

✉ Alamat korespondensi: rizalnr@upi.edu,
mamanabdurrahman@upi.edu, madalitarkum@gmail.com

PENDAHULUAN

Keberadaan dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, karena guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar.

Shiddiq (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwasanya beberapa guru bahasa Arab seringkali hanya menjalankan tugas-tugas pembelajaran, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran, tujuannya hanya untuk menggugurkan kewajiban.

Guru merupakan sentral dalam dunia yang mempunyai peran sangat penting dalam menghasilkan pembelajaran yang baik, bermutu dan berkualitas (Fuadah, 2019). Guru sebagai agen pembelajaran wajib merancang dan mengembangkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi para siswa sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik mereka.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan peneliti kepada guru-guru bahasa Arab di Jawa Tengah, 52% guru berpendapat bahwa kompetensi guru berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di kelas. Hal ini dikarenakan guru yang kompeten akan mengajarkan siswa siswinya dengan baik, pembelajaran lebih bermakna, dan tingkat keberhasilan pembelajaran lebih tinggi. Selain sebagai narator pembelajaran, guru juga berperan sebagai motivator untuk memotivasi minat siswa belajar bahasa Arab.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1) menyebutkan “Kompetensi guru yang wajib dimiliki meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Selain melalui kompetensi guru itu sendiri, organisasi profesi guru dirasa efektif untuk mengembangkan kompetensi guru. Seperti dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 1 Ayat (13) berbunyi “Organisasi profesi guru adalah perkumpulan yang berbadan hukum yang didirikan dan diurus oleh guru untuk mengembangkan profesionalitas guru”.

Salah satu langkah nyata yang dapat ditempuh dalam mengembangkan kompetensi guru adalah dengan melaksanakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP adalah sebuah lembaga untuk pertemuan para guru mata pelajaran di sekolah yang bersifat non-struktural namun memiliki struktur yang berjenjang, mulai dari tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, sampai sekolah. MGMP bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru setiap mata pelajaran, khususnya dalam penguasaan materi pembelajaran, penyusunan silabus dan bahan pembelajaran, strategi/ metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana dan prasarana belajar, dan memanfaatkan sumber belajar.

Dengan melalui organisasi MGMP diharapkan guru dapat mempertahankan kualitas kinerjanya dalam menjalankan tugas sebagai guru sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama dalam dunia kerja. Peran serta MGMP dalam proses peningkatan kinerja, maka dituntut untuk senantiasa melakukan berbagai terobosan-terobosan yang pada nantinya akan membangun pendidikan yang berkualitas (Firman, 2016).

Berangkat dari penelitian sebelumnya maka bisa dirumuskan sebuah masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana sistem manajemen Forum MGMP Bahasa Arab di Jawa Tengah?, 2) Kegiatan apa saja yang dilakukan Forum MGMP Bahasa Arab

untuk meningkatkan pedagogik guru bahasa Arab di Jawa Tengah?, 3) Manfaat apa yang diterima guru bahasa Arab di Jawa Tengah ketika mengikuti Forum MGMP Bahasa Arab?

Berdasarkan rumusan masalah berikut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengorganisasian Forum MGMP Bahasa Arab di Jawa Tengah, serta bertujuan mengetahui kegiatan-kegiatan Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah yang bisa mengembangkan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di Jawa Tengah.

LANDASAN TEORI

Guru

Komponen yang sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Definisi guru yang kita kenal sehari-hari adalah bahwa guru merupakan orang yang harus digugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki kharisma atau wibawa sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Guru mempunyai peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional khususnya dalam bidang pendidikan. Dalam UU tersebut guru didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dengan ditegaskannya sebagai pekerjaan profesional, otomatis menuntut adanya prinsip profesionalitas yang selayaknya dijunjung tinggi dan dipraktekkan oleh para guru, seorang guru hendaknya memiliki kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi yang jelas (Sauri, 2010, hlm. 2).

Maka dari itu, guru adalah kunci dalam pembelajaran, secanggih apapun media dan metode pembelajaran yang digunakan, akan tetapi ketika guru tersebut tidak memiliki kompetensi, maka tidak akan bisa berjalan dengan baik pembelajaran tersebut.

Kompetensi guru

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dari seorang tenaga profesional. Kompetensi juga dapat didefinisikan sebagai spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia kerja (Danim, 2011, hlm. 111).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat (1) menyebutkan bahwa : “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik. Guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara teori dan praktik. Dari sinilah perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif (Damopoli, 2020).

Forum MGMP Bahasa Arab

MGMP merupakan singkatan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Istilah ini dipakai sekumpulan guru setingkat SMP dan SMA/SMK sebagai sarana untuk meningkatkan profesionalitas bagi guru semua mata pelajaran baik secara individu maupun organisasi. Menurut Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia tahun 2008 sesuai dengan Standar Pengembangan KKG dan MGMP, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) adalah forum/wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran pada SMP/MTs, SMPLB/MTsLB, SMA/MA, SMK/MAK, SMALB/MALB yang berada pada satu wilayah/kabupaten/kota/kecamatan/sanggar/gugus sekolah.

Sebagai sebuah organisasi yang selalu dituntut untuk berkembang lebih baik dalam menghasilkan tenaga kependidikan

di masing-masing madrasah khususnya tenaga pengajar bahasa Arab, maka MGMP bahasa arab dituntut untuk bisa mengembangkan aspek-aspek yang berhubungan dengan kemajuan organisasi MGMP tersebut, adapun aspek-aspeknya yaitu: organisasi, program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pemantauan dan evaluasi. (Abdul chabib, 2018).

Anggota Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah adalah guru bahasa Arab PNS dan non PNS yang mengajar di Jawa Tengah baik di sekolah/madrasah negeri maupun swasta, dari jenjang sekolah dasar sampai dengan menengah atas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan fenomena yang diteliti apa adanya dengan menggunakan pendekatan pedagogik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Arab di Jawa Tengah dan pengurus Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (F-MGMP) Bahasa Arab. Sementara analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah, berkenaan tentang manajemen pengorganisasian dalam melaksanakan program-program kerja Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di Jawa Tengah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, angket dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap tiga Pengurus Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah yaitu (Ketua, Sekretaris, Bidang Pendidikan dan Pelatihan) serta enam anggota Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah, yang

terdiri dari 1 guru SMA, 1 guru SMK, 1 guru MAN, 1 guru SMP, 1 guru MTs dan 1 guru MI. Sedangkan angket diberikan kepada 40 guru bahasa Arab di Jawa Tengah yang diambil secara acak melalui google form yang di bagikan di grup WhatsApp Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah. Dari 40 guru bahasa Arab sudah mewakili semua jenjang Pendidikan dari mulai MI/ SD, SMP/MTs, SMA/SMK dan MA/MAN.

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data dengan teknik analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2012: 1) teknik analisis data terdiri dari tiga langkah. 1) Reduksi data (data reduction), yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisir data. 2) Penyajian data (data display), yaitu menemukan pola-pola hubungan yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. 3) Penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini akan menjawab dari rumusan masalah yang disebutkan sebelumnya, yang pertama yaitu berkenaan dengan manajemen Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah dalam mengembangkan kompetensi Pedagogik guru bahasa Arab di Jawa Tengah.

1) Sistem Manajemen Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah

Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah merupakan organisasi perkumpulan guru-guru bahasa dari semua jenjang pendidikan, yaitu mulai dari guru SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Se - Jawa Tengah, Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah merupakan forum guru bahasa Arab di tingkat Provinsi dan bagian dari Forum MGMP Bahasa Arab Indonesia yaitu di tingkat nasional.

Menurut Ustadz (AI) selaku Ketua Forum

MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah, bahwasanya forum ini sudah ada di Jateng sejak tahun 2017, akan tetapi waktu itu belum ada kepengurusan, hanya sebatas perkumpulan guru bahasa Arab yang sukarela melaksanakan program kerja dari Forum MGMP pusat yaitu Olimpiade Bahasa Arab (OBA). Kemudian, pada tahun 2018 terbentuklah kepengurusan pertama secara serentak Forum MGMP Bahasa Arab setiap Provinsi seluruh Indonesia salah satunya adalah Kepengurusan Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah. Tujuan forum ini adalah untuk menjalin silaturahmi antara guru-guru bahasa Arab Se-Jawa Tengah dari semua jenjang Pendidikan, selain itu untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa Arab dan meningkatkan kompetensi guru dan pelajar bahasa Arab.

Sistem manajemen dalam Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah adalah terdiri dari pengurus inti, yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, bidang pendidikan dan pelatihan, serta bidang hubungan masyarakat. Pemilihan kepengurusan Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah dipilih berdasarkan musyawarah tahunan atau lebih dikenal dengan Konferensi guru-guru bahasa Arab Se-Jawa Tengah, setelah kepengurusan terbentuk selanjutnya adalah penyusunan program kerja.

Berbeda dengan kepengurusan Forum MGMP Bahasa Arab tingkat Provinsi Jawa Tengah, Kepengurusan Forum MGMP Bahasa Arab tingkat kabupaten/kota di Jawa Tengah menggunakan istilah MGMP Bahasa Arab tingkat Kota/Kabupaten, karena hanya terdiri dari satu jenjang pendidikan yang sederajat.

Untuk berkoordinasi terkait kegiatan ataupun pelatihan dengan guru-guru bahasa Arab di tingkat Kabupaten/Kota kepengurusan provinsi berkoordinasi menggunakan grup *WhatsApp* Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah, yang terdiri dari tiga grup WA, hal ini menandakan bahwasanya jumlah guru

bahasa Arab di Jawa Tengah dari semua jenjang sangat banyak.

Peneliti belum menemukan adanya penataan organisasi secara terstruktur, hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukannya bagan struktur kepengurusan dalam kesekretariatan Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah, peneliti hanya menemukan kepengurusan inti berdasarkan Surat Keputusan (SK) dari Forum MGMP Bahasa Arab Indonesia, sedangkan struktur kepengurusan di tingkat karisidenan, kabupaten/kota juga belum ditemukan dalam penelitian.

Menurut Saefrudin dalam penelitian (Fariz, 2020) proses pengorganisasi meliputi : 1) membentuk perincian untuk seluruh pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan organisasi, 2) membagi pekerjaan dengan adil dan sesuai dengan kemampuan anggota, 3) mengembangkan dan mengadakan pengkoordinasian pekerjaan para anggota sesuai dengan mekanisme pengorganisasian, dengan tujuan para anggota memiliki rasa tanggung jawab dan saling terikat satu dengan yang lain serta dapat mengurangi konflik antar anggota.

2) Kegiatan Forum MGMP Bahasa Arab untuk mengembangkan pedagogik guru bahasa Arab di Jawa Tengah

Berdasarkan hasil wawancara dengan AI, AF dan NNI, diketahui bahwa dalam upaya mengembangkan pedagogik guru bahasa Arab di Jawa Tengah terdapat beberapa program kerja yang dilaksanakan, diantaranya adalah :

(1) Pertemuan Guru Bahasa Arab Tingkat Wilayah Se-Jateng

Pertemuan guru bahasa Arab Se-Jateng merupakan kegiatan rutin setiap setahun sekali, dengan tujuan untuk bertukar pikiran dengan sesama guru bahasa Arab seputar pembelajaran bahasa Arab di Jawa

Tengah, problematika dalam pembelajaran dan solusinya. Selain itu, guru-guru juga bisa berbagi terkait perangkat pembelajaran yang digunakan, dan juga bedah soal-soal ujian bahasa Arab.

(2) Pelatihan

Pelatihan yang dilaksanakan diantaranya lebih diarahkan kepada penggunaan metode, media, strategi dan pendekatan sesuai dengan zamannya. biasanya diisi oleh dosen-dosen Pendidikan bahasa Arab dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) dan UIN Walisongo Semarang

(3) Seminar dan Webinar

Kegiatan seminar dan webinar dilaksanakan oleh Forum MGMP Bahasa Arab Provinsi bekerjasama dengan Forum MGMP Bahasa Arab Indonesia (pengurus pusat). Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah seminar mengundang *native speaker* ketika acara konferensi nasional guru bahasa Arab di Jakarta, sementara itu kegiatan webinar yang sudah dijalankan diantaranya adalah guru bahasa Arab berbagi, kegiatan ini diisi oleh guru bahasa Arab masing-masing perwakilan provinsi yang memiliki kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab. Pesertanya adalah guru-guru bahasa Arab se-Indonesia.

(4) Olimpiade Bahasa Arab (OBA)

Olimpiade Bahasa Arab merupakan kegiatan perlombaan untuk siswa/siswi dari semua jenjang pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/ MA. Akan tetapi, bagi guru bahasa Arab yang menjadi pendamping siswa dalam mengikuti kegiatan Olimpiade Bahasa Arab (OBA) maka guru tersebut boleh mengikuti Olimpiade Guru Bahasa Arab (OBA) sesama pendamping lomba guru bahasa Arab, tujuannya adalah guru menjadi tahu kemampuan guru bahasa Arab yang dimiliki guru tersebut, selain itu guru juga bisa mendapatkan pelajaran baru terkait isu-isu

bahasa Arab terkini.

(5) Mencari dukungan dari pihak penentu kebijakan

Salah satu kegiatan yang sudah berjalan dalam Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah adalah bekerjasama dengan pihak-pihak penentu kebijakan di Provinsi Jawa Tengah, seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi, Kanwil Kemenag Jateng, Pemprov yaitu gubernur dan wakil gubernur Jawa Tengah. Tujuannya adalah agar eksistensi bahasa Arab di Jawa Tengah tetap terjaga dan semakin mendapat dukungan dari pihak penentu kebijakan.

3) Manfaat yang diterima guru bahasa Arab di Jawa Tengah ketika mengikuti Forum MGMP Bahasa Arab

Berdasarkan hasil angket terhadap subjek penelitian yaitu guru bahasa Arab di Jawa Tengah yang berjumlah 40 orang, 70% menyatakan bahwa untuk mengembangkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru bahasa Arab salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Forum MGMP Bahasa Arab, diantaranya adalah pelatihan, webinar atau seminar, guru bahasa Arab berbagi dan konferensi wilayah guru bahasa Arab Se-Jawa Tengah. Alasan lainnya dengan mengikuti Forum MGMP Bahasa Arab bisa menambah wawasan dan informasi-informasi penting berkaitan dengan pelatihan, seminar atau webinar untuk menambah wawasan disiplin ilmu bahasa Arab.

Sementara itu 30% menyatakan bahwa untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dengan mengikuti kegiatan webinar atau seminar, mengikuti diklat dari kementerian terkait sesuai dengan satuan pendidikan masing-masing, ada juga yang menggunakan sosial media untuk mengembangkan kompetensi pedagogik.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan manfaat yang diterima guru

bahasa Arab dalam mengikuti Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah adalah dapat meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab, baik dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan sistem manajemen Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah yang belum optimal dalam kepengurusan, hal ini disebabkan karena belum adanya kepengurusan secara detail di tingkat provinsi, kepengurusan yang ada hanya kepengurusan inti. Akan tetapi, program kerja Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Tengah sudah mampu mengembangkan kompetensi guru bahasa Arab, khususnya dalam kompetensi pedagogik, diantara program kerjanya adalah pertemuan guru bahasa Arab se-Jawa Tengah, pelatihan, seminar atau webinar, Olimpiade Bahasa Arab (OBA), dan mencari dukungan dari pihak penentu kebijakan. Kemudian, berdasarkan hasil angket terhadap guru bahasa Arab di Jawa Tengah, 70% menyatakan bahwa untuk mengembangkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru bahasa Arab salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Forum MGMP Bahasa Arab Se-Jawa Tengah. Kemudian, 30% menyatakan bahwa untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dengan mengikuti kegiatan webinar atau seminar, mengikuti diklat dari kementerian terkait sesuai dengan satuan pendidikan masing-masing, ada juga yang menggunakan sosial media untuk mengembangkan kompetensi pedagogik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chabib, Abdul. 2018. "Manajemen Pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Tarbiyatuna*:, Vol. 9, No. 1.
- Damopolii, Inayah R. 2019. "Kompetensi Pedagogik Guru Tersertifikasi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-Kilmah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Humaniora*, Vol. 1, No. 2.
- Denim, Sudarawan. (2011). *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fariz, M. 2020. "Manajemen Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Malang", *Lisan Al-Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol. 9, No. 2.
- Firman, 2017. "Peranan MGMP dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan", *Jurnal Sains Terapan No.1 Vol.2*.
- Fuadah, Nafisatul. 2019. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Arab melalui Forum MGMP Bahasa Arab Se-Indonesia", *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 11, No. 2.
- Sauri, Sofyan. 2010. *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembinaan Profesionalisme Guru Berbasis Pendidikan Nilai*
- Shidik, Jafar A. 2021. "Manajemen Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah", *PINBA XIII – Palangka Raya 2021*
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1)
- Zarmis, 2020. "Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI dalam

Mengikatkan Kompetensi Pendidik Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, Indonesia”, *Arfannur: Journal of Islamic Education, Vol. 1, No.1.*